

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS TERPADU MELALUI *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBASIS *OUTDOOR STUDY*

Afi Radhatul Mahfirah¹, Risma Dwi Arisona²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
afiradhatulmahfirah@gmail.com.

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
arisona@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Proses pembelajaran di SMPN 1 Siman Ponorogo yang kurang efektif dan menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi belajar IPS Terpadu melalui *small group discussion* berbasis *outdoor study*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII 4 SMPN 1 Siman Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022. Hasil pada penelitian ini, yang bisa diberikan solusi terhadap permasalahan yang ada yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII, dengan hasil penelitian dapat dilihat bahwasannya dengan data angket yang masuk dalam kategori sangat meningkat hanya 9% dari siklus I meningkat jadi 77% pada siklus yang ke II dan dibuktikan lagi dengan lembar observasi yang bisa dilihat bahwasannya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tinggi, setelah melanjutkan siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 20 siswa dengan presentase 90%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajarsiswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMPN 1 Siman Ponorogo.

Kata kunci : Pembelajaran, *small group discussion*, *outdoor study*

ABSTRAK

Process at SMPN 1 Siman Ponorogo which is less effective and attractive to students. This study aims to describe efforts to increase the motivation to learn Integrated Social Studies through small group discussions based on outdoor studies. This research uses classroom action research (CAR). The subjects in this study were grade VII 4 students of SMPN 1 Siman Ponorogo in the 2021/2022 academic year. The results of this study, which can be given a solution to existing problems, namely by applying a small group discussion learning model based on outdoor studies to increase the motivation to learn Integrated Social Sciences for grade VII students, with the results of the study it can be seen that the questionnaire data included in the category greatly increased only 9% of the first cycle increased to 77% in the second cycle and was proven again by the observation sheet that it could be seen that there were no students in the high category, after continuing the second cycle there was an increase to 20 students with a percentage of 90%. Thus, the application of the outdoor study-based small group discussion learning model has an effecton increasing students' motivation to learn in Integrated Social Sciences class VII at SMPN 1 Siman Ponorogo.

Keywords : *Small group discussion, learning, outdoor study*

PENDAHULUAN

Tindakan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum tentu berjalan dengan lancar dan maksimal, pasti ada kendala dan hambatan yang terjadi, Salah satu kendala yang terjadi disekolah mengenai kegiatan pembelajaran yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang efektif dan menarik, jadi siswa tidak akan merespon pembelajaran dengan baik serta motivasi belajar yang dimiliki siswa sangat rendah. Model pembelajaran yang diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung seharusnya dapat diperhatikan dengan baik karena pengaruh dari model pembelajaran tersebut sangat besar, model pembelajaran merupakan tindakan atau cara-cara yang dapat membangun kegiatan pembelajaran yang efektif, dengan model pelajaran bisa memperbaiki dan mengembangkan kemampuan siswa. Model pembelajaran yang kurang efektif dan menarik dapat membuat siswa mudah bosan dan jenuh saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan hal tersebut pasti siswa tidak akan mendengarkan dan perhatikan deskripsi yang dibagikan dari pendidik, jadi materi yang di jelaskan kepada siswa tersebut akan terbuang sia-sia. Ketika siswa sudah tidak dapat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru pasti siswa sudah tidak memiliki rasa semangat untuk belajar.

Adanya rendahnya motivasi belajar siswa bisa di lihat dari kendala-kendala yang terjadi seperti; kurangnya minat belajar, tidak mendapatkan motivasi belajar, malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dan tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, adanya hal tersebut pasti pencapaian yang dilakukan oleh siswa sangatlah rendah dan hasil dari nilai siswa akan dipastikan sangat rendah. Siswa mengalami rendahnya motivasi belajar karena siswa bosan dalam kegiatan pembelajaran yang tidak menyenangkan, seperti siswa hanya disuruh untuk memperhatikan, memahami dan mencatat penjelasan yang guru sampaikan, indikator juga dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa seperti rendahnya kemampuan siswa untuk menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, rendahnya konsentrasi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, rendahnya keaktifan siswa saat belajar, dan rendahnya siswa dalam bersikap.¹

Pembelajaran yang monoton tidak bisa membuat diri siswa mengalami energi yang dapat mendorong mereka untuk maju dan bangkit menuju tujuan pembelajaran yang baik, sebenarnya motivasi dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan pada

¹ Muhammad Maryam, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 88-97 <<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>>.

kegiatan pembelajaran siswa, belajar tanpa adanya motivasi di dalam diri seseorang pasti akan merasakan kesulitan dalam menggapai keberhasilan yang optimal karena Pengamatan serta pengalaman di dalam kegiatan belajar sehari-hari dapat melihat keberhasilan pembelajaran, jika siswa tidak memiliki motivasi maka tidak bisa terjadi kegiatan pembelajaran pada diri peserta didik tersebut. Ada beberapa penyebab yang menyebabkan rendahnya motivasi pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran IPS terpadu yaitu mengenai model pelajaran yang dilaksanakan kurang efektif dan menarik, jadi siswa tidak dapat merespon pembelajaran dengan baik, interaksi antara guru dan siswa kurang baik dengan hal ini juga dapat menghambat kelancaran kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran siswa hanya terfokus kepada penjelasan yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran ini guru harus bisa untuk menghargai siswa sebagai sesuatu subjek yang mempunyai persiapan dan kemampuan. Sebaiknya guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan suatu dorongan agar siswa mempunyai rasa semangat dalam memperbaiki serta meningkatkan kemampuannya pada kegiatan pembelajaran, mempunyai minat untuk belajar dan berprestasi.

Model pelajaran yang bisa membantu guna tingkatan motivasi serta membangun suasana kelas menjadi hidup kembali yaitu model pelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study*, menggunakan model pembelajaran *small group discussion* bisa membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pelajaran seperti ; siswa saling bekerja sama dan berdiskusi bersama kelompoknya untuk memecahkan masalah, lebih aktif dalam bertanya dan berpendapat, berani untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Pembelajaran berbasis *outdoor study* adalah pelajaran yang melakukan kegiatan di luar kelas dimana siswa dapat belajar secara langsung dengan objek pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, *outdoor study* bisa membuat pikiran siswa lebih jernih, dan lebih nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dengan belajar di luar kelas juga membuat suasana yang berbeda.

Sering ditemui bahwasannya banyak siswa yang jarang mengerjakan tugas yang diberikan dari pendidik dikarenakan peserta didik tersebut malas, jenuh, bosan dan cuek terhadap tugas yang diberikan. Karena di dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung siswa hanya disuruh duduk, diam serta memperhatikan penjelasan guru hal tersebutlah yang membuat siswa mudah bosan dan jenuh untuk ikuti proses kegiatan pelajaran. Peserta didik juga tidak pernah mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sudah dideskripsikan dari pendidik, tidak mau berpartisipasi serta tidak aktif dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung, kalau ditunjuk untuk bertanya dan

menjawab siswa pasti akan menolak hal tersebut, maka dari itu guru harus mempunyai cara agar siswa bisa termotivasi untuk mau maju dan mau untuk belajar dengan giat.²

Tugas sebagai seorang guru yaitu mampu menyampaikan pelajaran, agar disaat memakai model pelajaran yang tepat supaya peserta didik tidak malas dan tidak bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat dijumpai di berbagai sekolah ada beberapa seorang pendidik yang belum memakai model pelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik, jadi pendidik seharusnya dapat menggunakan model pelajaran yang tepat agar bisa membangun pemrosesan kegiatan pelajaran agar efektif serta mampu meningkatkan motivasi serta hasil pembelajaran yang maksimal sesuaikan pada tujuan pelajaran tersebut. Pendidik sebagai seseorang yang berperan sangat penting di dalam dunia pendidikannya, dengan hal tersebut seharusnya pendidik dapat mengarahkan serta membimbing siswa untuk menuju keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dan ketika sudah menemukan model pembelajaran yang tepat maka pendidik dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, kualitas model pembelajaran, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat berfikir yang kritis serta mampu aktif di dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.³

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mampu berupaya dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Terpadu melalui model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study*, tugas sebagai seorang guru yaitu mampu menyampaikan pelajaran, agar disaat memakai model pelajaran yang tepat supaya peserta didik tidak malas dan tidak bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat dijumpai di berbagai sekolah ada beberapa seorang pendidik yang belum memakai model pelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik, jadi pendidik seharusnya dapat menggunakan model pelajaran yang tepat agar bisa membangun pemrosesan kegiatan pelajaran agar efektif serta mampu meningkatkan motivasi serta hasil pembelajaran yang maksimal sesuaikan pada tujuan pelajaran tersebut. Pendidik sebagai seseorang yang berperan sangat penting di dalam dunia pendidikannya, dengan hal tersebut seharusnya pendidik dapat mengarahkan serta membimbing siswa untuk menuju keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dan ketika sudah menemukan model pembelajaran yang tepat maka pendidik dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, kualitas model pembelajaran,

² Kamaluddin Ahmad and Siti Nurma, 'Penerapan Metode Small Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8.1 (2020), 30 <<https://doi.org/10.31764/civicus.v8i1.1792>>.

³ Suharni - and Purwanti -, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2019), 73-82

dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat berfikir yang kritis serta mampu aktif di dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai strategi, metode serta model pembelajaran dengan berbagai macam proses pelaksanaan yang dilakukan saat pembelajaran. Dalam hal ini dapat berupaya untuk meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik terhadap pelajaran IPS Terpadu, dengan memakai model pelajaran *Small Group Discussion* berbasis *outdoor study* kelas VII di SMPN 1 Siman Ponorogo tahun pembelajaran 2021/2022. Serta bertujuan berguna untuk mengembangkan serta memajukan dunia pendidikan sekolah menengah pertama. Kegiatan pembelajaran ini guru harus bisa untuk menghargai siswa sebagai sesuatu subjek yang mempunyai persiapan dan kemampuan. Sebaiknya guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan suatu dorongan agar siswa mempunyai rasa semangat dalam memperbaiki serta meningkatkan kemampuannya pada kegiatan pembelajaran, mempunyai minat untuk belajar dan berprestasi.

Motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam mengembangkan serta meningkatkan pembelajaran siswa karena motivasi belajar tersebut berfungsi sebagai penggerak tingkah laku siswa serta mengarahkan sikap dan perbuatan siswa tersebut. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk memperoleh tujuan yang diinginkan, jadi motivasi belajar peserta didik harus diperhatikan dengan baik supaya peserta didik dapat ikuti tindakan pelajaran dengan bagus tanpa ada kendala apapun. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) termasuk kurikulum yang ada di sekolah, serta gunanya untuk mengarahkan siswa supaya bertanggung jawab dan untuk menumbuhkan ilmu pengetahuan yang terampil serta mendapatkan nilai-nilai untuk mengikuti keterlibatan pada kehidupan masyarakat sekitar baik di tingkatan lokal, nasional ataupun internasional. Tujuan dari mata pelajaran IPS Terpadu ini yaitu supaya tingkatkan serta bisa kembangkan ilmu, agar membantu peserta didik dalam belajar yang lebih banyak mengenai dirinya serta dunia sosialnya, keterampilan juga dapat membantu peserta didik dalam kembangkan skil yang dipunyai dari peserta didik, sikap akan membantu siswa dalam berperilaku yang baik terhadap apa yang dia alami di dalam kehidupannya, dan nilai juga dapat mendukung serta menentukan sesuatu hal yang penting dengan melakukan tindakan yang sangat tepat.⁴

⁴ Sunnah F34209539, Sri Buwono, and Endang Uliyanti, 'Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Diskusi', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2013). learning difficulties, difficulty in finding natural features and social circumstances neighboring countries because of poor motivation. To overcome the above difficulties required the use of a class discussion in teaching Social Studies teachers and students to be more creative and motivated. Based on the exposure of the background it will be

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), untuk mendeskripsikan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Terpadu melalui model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* pada kompetensi dasar menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, memperhatikan guru saat menjelaskan didepan kelas terhadap pembelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII di SMPN 1 Siman Ponorogo. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Siman Ponorogo yang beralamat Jl.Raya Siman, Damangan, Siman, Dusun 1, Demangan, Kec.Siman, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur 63471. Subjek penerima Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu siswa kelas VII-1 SMPN 1 Siman Ponorogo. Peneliti mengambil subjek dari kelas VII-1 dikarenakan kelas tersebut mempunyai hasil belajar yang cukup rendah dibandingkan dengan kelas VII yang lainnya.⁵

Dalam teknik pengumpulan data penelitian dibagi menjadi 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan upaya dalam merekam seluruh peristiwa serta kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan tersebut berlangsung dengan ataupun tanpa alat bantuan. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang diobservasi ialah tindakanguru dalam menerapkan model pembelajaran yang baru serta respon siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Observasi dapat dilaksanakan pada seluruh kegiatan yang ditunjukkan untuk, merekam, mengenali serta mendokumentasikan tiap indikator pada proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingan.

2. Angket

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* pada mata pelajaran IPS Terpadu. Angket ini terdiri dari 25 butir pertanyaan yang disesuaikan pada butir soal dengan indikator dan angket ini akan diberikan atau dibagikan kepada siswa untuk diisi, setelah itu peneliti akan menganalisis angket tersebut guna mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

taken up the topic of whether to use a class discussion method can improve learning motivation in teaching Social Studies Grade VI Elementary School 24 Sungai Pinyuh?. This study uses classroom action research (CAR

⁵ Slameto Slameto, 'Implementasi Penelitian Tindakan Kelas', *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5.3 (2015), 47

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan ini adalah sebagai bentuk bukti telah melakukan penelitian yang berhubungan dengan suatu kejadian atau mengenai fenomena yang akan diteliti, metode dokumentasi ini diperlukan sebagai upaya untuk memperoleh data tertulis atau gambar tentang penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* berbasis *outdoor study* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Siman Ponorogo.

Definisi operasional variabel upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* :

1. Motivasi

Motivasi adalah kemampuan yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan untuk menuju tujuan yang dicapai. Kemampuan tersebut yang bisa mendorong individu untuk bertindak pada kenyatannya, dilakukan karena adanya beraneka ragam kebutuhan serta kemauan yang ingin dipenuhinya, pada dasarnya di dalam dunia pendidikan, aspek dari motivasi sangatlah diperlukan terutama bagi kegiatan dalam proses pembelajaran, motivasi adalah aspek yang penting dalam proses belajar yaitu sebagai berikut: (1) Motivasi memberikan semangat kepada peserta didik di dalam proses kegiatan pembelajaran, (2) Motivasi merupakan perbuatan yang memilih pada tipe kegiatan individu yang ingin di lakukannya, (3) Motivasi juga memberikan arahan dalam tingkah laku tersebut.

2. *Small Group Discussion*

menurut pendapat Mulyasa (2010) *Small Group Discussion* merupakan cabang dalam metode diskusi, yaitu peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok kecil yang bertujuan agar peserta didik bisa bekerja sama, aktif dalam pembelajaran serta dapat berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* kegiatan pembelajaran lebih efektif untuk diterapkan serta peserta didik dapat saling berinteraksi dan menjalankan komunikasi yang baik dalam satu kelompok kecil yang sudah dibagi. Adanya kerja sama serta diskusi yang dilakukan oleh peserta didik dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan mampu untuk memecahkan masalah serta dapat menyelesaikan tugas dengan cepat. Tujuan dari model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah mampu untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar serta dapat mengajarkan peserta didik untuk berfikir yang kritis dan mampu untuk mencari sendiri mengenai konsep

belajar yang ingin dicapai. Dengan adanya diskusi kelompok mampu mengarahkan peserta didik untuk lebih bisa bersikap toleran kepada temannya yang beda etnis, memiliki kemampuan untuk menguasai materi yang sudah di jelaskan, mampu mengembangkan keterampilan yang baik melalui proses afektif dan kognitif.

3. *Outdoor Study*

Outdoor study merupakan kegiatan pembelajaran yang berada di luar kelas yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dengan adanya pembelajaran di *outdoor study* adalah salah satu upaya dalam mengarahkan siswa agar bisa melakukan aktivitas yang membawa siswa untuk mengamati lingkungan secara langsung disekitar mereka dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran di *outdoor study* menentukan kepada pengalaman serta pendidikan lingkungan yang berpengaruh terhadap kecerdasan siswa. *Outdoor study* adalah suatu penyampaian pembelajaran yang dilakukan diluar kelas yang mengajak siswa untuk lebih dekat terhadap sumber belajar yang nyata, belajar di luar kelas bukan hanya untuk menerima ilmu pengetahuan dari apa yang siswa dengar tetapi juga dari apa yang dilihat oleh siswa, dengan hal tersebut sehingga siswa secara langsung telah melibatkan seluruh panca indera serta aspek *motoric* yang lainnya. Menurut pendapat dari *Smith* bahwa studilapangan memiliki kekuatan dalam mengaplikasikan ide-ide secara umum yang berada di kelas ke dalam dunia yang nyata, *Outdoor study* merupakan cara guru untuk mengajak siswa belajar di luar kelas agar bisa melihat secara langsung peristiwa yang ada di lapangan dengan bertujuan mengakrabkan siswa terhadap lingkungannya. *Outdoor study* dilaksanakan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa, guru berperan sebagai motivator yang berarti guru adalah sebagai pemandu supaya siswa mampu belajar secara aktif, kreatif dan siswa bisa akrab dengan lingkungan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemrosesan pelajaran yang menyenangkan dan nyaman merupakan salah satu impian dari guru dan siswa, maka dengan mewujudkan hal tersebut pendidik seharusnya mempunyai model pelajaran agar bisa memberikan gairah siswa dalam belajar dan bersemangat untuk mengikuti proses kegiatan pendidikan di kelas. Selain bisa menolong pendidik untuk melaksanakan pelajaran, model pembelajaran seharusnya bisa untuk menghidupkan suasana belajar di kelas.

Model pelajaran *small group discussion* adalah model pembelajaran yang efektif untuk dilaksanakan karena siswa bisa secara langsung untuk berkomunikasi terhadap anggota kelompok yang tidak begitu banyak, bisa membuat siswa saling bekerjasama, berdiskusi, berbagi informasi dan pengalaman untuk memecahkan permasalahan yang ada, siswa juga mendapatkan pengetahuan serta pengalaman dalam kegiatan yang siswa laksanakan di kelas atau di luar kelas. Berbasis *outdoor study* siswa bisa belajar di luar kelas serta dapat menghidupkan keadaan pelajaran yang sangat menggembirakan, selain itu peserta didik bisa mengkaji objek secara langsung hingga peserta didik dapat motivasi supaya belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh, jika peserta didik memiliki motivasi yang bagus maka siswa bisa ikuti proses kegiatan pendidikan dengan bagus hingga hasil dari pelajaran yang didapatkan akan naik.⁶

Penerapan model pelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* dilaksanakan pada cara membagikan peserta didik jadi 4-6 kelompok dan memberikan tugas kepada mereka sesuai dengan materi pada pembelajaran IPS Terpadu, siswa akan disuruh untuk melakukan pengamatan secara langsung dilapangan bersama kelompoknya, dengan LKS yang sudah diberikan kepada guru. Dengan menerapkan model pembelajaran yang ini maka jauh lebih berarti dan bermanfaat dikarenakan peserta didik secara instan terlibat pada pemrosesan perolehan konsep, Selanjutnya siswa akan mempresentasikan tugasnya di depan kelas secara bergantian.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses kegiatan pelajaran dengan menerapkan model pelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* ditunjukkan pada hasil yang didapatkan sesuai yang diinginkan dan sudah cukup memuaskan peneliti. Dengan hal tersebut dibuktikan pada lancarnya ketika proses pembelajaran berlangsung hingga berakhir, selain itu peningkatan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam ikuti pemrosesan kegiatan pelajaran.⁷

Hasil yang didapat pada penelitian yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwasannya peningkatan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan karena guru mampu dalam memperbarui model pelajaran yang berada di SMPN 1 Siman Ponorogo tepatnya di kelas VII 4 dengan menerapkan model pelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study*. Dalam menerapkan model pembelajaran *small group discussion* yang dibagi menjadi 4-6 kelompok, siswa bisa bekerja sama dengan teman

⁶ A. Christiani and Mintohari, 'Penerapan Metode Small Group Discussion Dengan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.2 (2014), 1-11

⁷ Wiwin Putriawati, 'Penerapan Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Mahasiswa', *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 7.1 (2019), 80

kelompoknya untuk memecahkan suatu permasalahan tersebut dengan menyelesaikan permasalahan bersama maka siswa juga akan cepat untuk menyelesaikan tugasnya tersebut, selanjutnya penerapan berbasis *outdoor study* ini bertujuan untuk mendorong siswa agar mau untuk melihat, mengamati, berdiskusi bersama kelompoknya untuk memecahkan masalah yang ada dan membandingkan diantara buku dengan kenyataan yang dilihat langsung dilapangan, pada batas waktu pembuatan kesimpulan yang terakhir.

Pendapat dari salah satu peneliti terdahulu mengenai menerapkan model *pembelajaran small group discussion* yaitu dari jurnal atau karya yang disusun oleh Wiwin Putriawati dengan mengangkat judul jurnal “penerapan metode pembelajaran *small group discussion* untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa”. Metode pembelajaran yang dipilih oleh dosen agar mahasiswa aktif dalam mengikuti kegiatan pelajaran ialah menggunakan metode *small group discussion*, yaitu dengan cara membentuk kelompok kecil yang bertujuan agar siswa bisa dapat berdiskusi dengan temannya, saling tukar pikiran, memecahkan masalah bersama atau saling bekerja sama, mahasiswa dapat aktif di dalam kegiatan pembelajaran, dan mahasiswa dapat berfikir secara kritis.⁸

Sedangkan pendapat dari peneliti terdahulu dari penerapan model pembelajaran yang berbasis *outdoor study* dari jurnal atau karya yang disusun oleh Risma Dwi Arisona dan Ahmad Farid Utama dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh pembelajaran *Outdoor study* terhadap hasil belajar IPS siswa MI”. Karena pelajaran *outdoor study* memberi peluang kepada siswa MI dalam menelusuri tentang rencana yang nyata atau langsung di lapangan serta dikolaborasikan pada materi yang akan dikasihkan, hingga proses tindakan pelajaran bisa dilakukan dengan optimal serta hasil belajar peserta didik bisa naik.⁹ Penerapan model pelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* berupaya tingkatan motivasi pembelajaran peserta didik dengan adanya deskripsi dari peneliti terdahulu membuktikan bahwa penerapan model pelajaran *small group discussion* mampu dalam membangkitkan motivasi pembelajaran siswa karena dari penerapan model tersebut sangat berpengaruh pada mata pelajaran IPS Terpadu, dengan hal tersebut bisa memperlihatkan perilaku siswa yang saling bekerja sama dalam memecahkan masalah, aktif dalam berdiskusi, mampu

⁸ Desak Made Ratna Dewi, ‘Mengefektifkan Model Small Group Discussion (Diskusi Kelompok Kecil) Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Agama Hindu Peserta Didik Kelas IV Semester Dua Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD Negeri 7 Mataram’, *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4.2 (2020), 30–39

⁹ Risma Dwi Arisona and Ahmad Rafid Utsman, ‘Pengaruh Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Mi’, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1.1 (2018), 69

berfikir kritis, berkelompok juga bisa memudahkan dan menjalin interaksi yang baik dengan teman satu kelompoknya dan memiliki rasa tanggung jawab. Ditambah dengan penerapan model pembelajaran yang berbasis *outdoor study* yang juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran IPS Terpadu, memperlihatkan bahwasannya siswa bisa belajar dengan cara mengamati secara langsung di lapangan, menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin, siswa juga berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah, mempermudah siswa untuk memecahkan permasalahan yang ada dan pembelajaran dengan menggunakan model ini peserta didik bukan mendapatkan ilmu pada tatacara memperhatikan dan mendengarkan uraian dari pendidik tapi siswa juga mendapatkan data mengenai pembelajaran diluar kelas yang mereka laksanakan.

Hasil pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel perbandingan yang ditinjau dari angket bahwasannya pada siklus 1 siswa masih belum bisa meningkatkan motivasi belajar mereka tetapi setelah melanjutkan siklus ke 2 siswa mulai bertahap untuk meningkatkan motivasi belajar mereka, dan perbandingan yang ditinjau dari observasi bisa dilihat pada tabel perbandingan bahwasannya siklus 1 siswa jugabelum bisa meningkatkan motivasi belajarnya tetapi setelah dilakukan siklus yang ke 2 siswa bisa untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan hasil, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, selalu memperhatikan guru saat menjelaskan didepan kelas, bekerjasama dan berdiskusi dengan baik terhadap kelompoknya.

Hambatan dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* ini yaitu siswa belum paham mengenai model pembelajaran tersebut, jadi pendidik lebih dulu menguraikan model pembelajaran yang diterapkan, selanjutnya saat melakukan presentasi didepan kelas siswa malu- malu karena tidak berani untuk maju kedepan kelas dan siswa juga tidak berani menjawab ataupun memberikan pertanyaan dikarenakan takut jika salah saat bertanya ataupun menjawab pertanyaan tersebut. Dengan adanya hambatan tersebut gurupun membantu untuk mendorong dan membimbing siswa supaya mampu dalam melakukan penerapan model pelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* dan peserta didik didorong untuk mau maju untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang dikasih oleh temannya.¹⁰

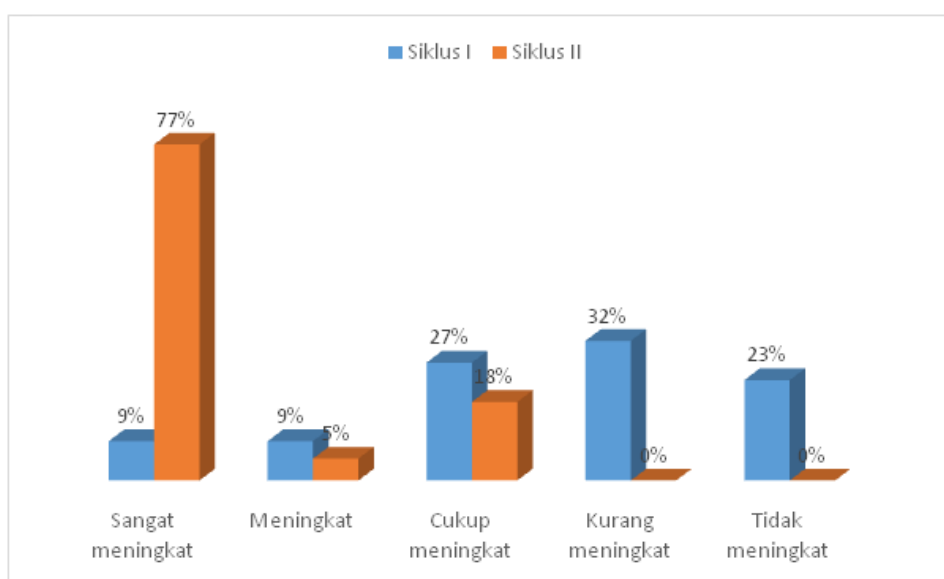
¹⁰ Cintami Cintami and Mukminan Mukminan, 'Efektivitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus of Control Di SMA Kota Palembang', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15.2 (2018), 164–74

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa ditinjau dari angket

Berdasarkan pada analisis yang ditinjau dari angket, peningkatan motivasi belajar siswa ditemukan bahwasannya penerapan model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Bisa dilihat pada hasil informasi yang telah didapatkan dengan memperlihatkan tingkatan dalam setiap siklusnya, tersebut bisa diperlihatkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Perbandingan peningkatan motivasi belajar siswa tiap siklus ditinjau dari angket

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat meningkat	2	9%	17	77%
Meningkat	2	9%	1	5%
Cukup meningkat	6	27%	4	18%
Kurang meningkat	7	32%	0	0%
Tidak meningkat	5	23%	0	0%



Gambar 1. Diagram perbandingan peningkatan motivasi belajar siswa ditinjau dari angket

Berdasarkan pada tabel yang ada diatas mengenai peningkatan motivasi belajar siswa yang dilihat dari angket dan lembar observasi mengalami peningkatan pada siklus per-I ke siklus II. Siklus I mengenai peningkatan motivasi pembelajaran siswa dengan dilihat dari angket masuk pada kriteria sangat meningkat sebanyak 19% dengan jumlah 2 siswa dan sudah mengalami peningkatan menjadi 77% dengan jumlah siswa 17, selanjutnya 2 siswa masuk dalam kategori meningkat dengan presentase 9%

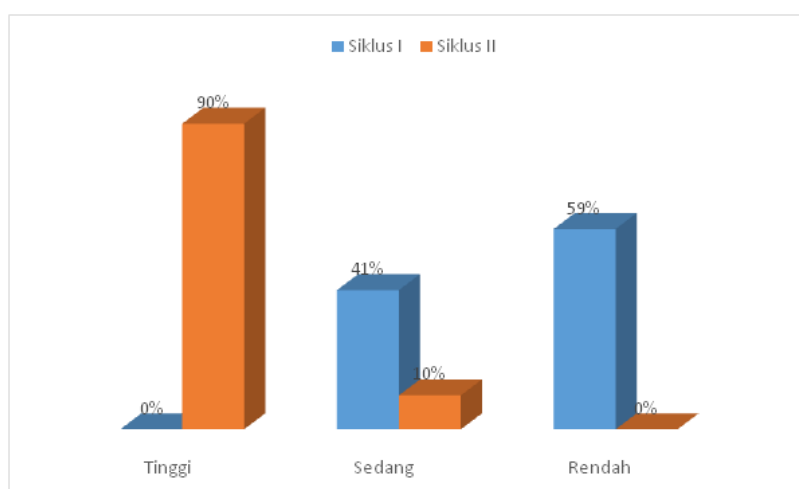
telah mengalami peningkatan menjadi 1 siswa dalam presentasi 5%, dan 6 peserta didik masuk pada kategori cukup meningkat dalam presentasi 27% jadi 18%.

2. Meningkatkan motivasi belajar siswa ditinjau dari lembar observasi

Berdasarkan peningkatan motivasi pembelajaran peserta didik yang dianalisis dengan ditinjau dari lembar observasi, bahwa menerapkan model pelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* bisa tingkatan motivasi pembelajaran siswa di SMPN 1 Siman ponorogo tepatnya di kelas VII 4. Dapat dilihat dari hasil yang telah didapatkan, dengan adanya diperlihatkan peningkatan disetiap siklus, ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.
Perbandingan peningkatan motivasi belajar siswa tiap siklus dari lembar observasi

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Tinggi	0	0%	20	90%
Sedang	9	41%	2	10%
Rendah	13	59%	0	0%



Gambar 2. Diagram perbandingan peningkatan motivasi belajar siswa ditinjau dari lembar observasi

Sedangkan untuk siklus I mengenai peningkatan motivasi pembelajaran peserta didik yang dilihat pada lembar observasi bisa dilihat bahwasannya tidak ada peserta didik yang masuk dalam kriteria tinggi, setelah melanjutkan siklus ke II menghadapi tingkatan jadi 20 peserta didik dalam presentasi 90%. Selanjutnya 9 siswa masuk dalam kriteria sedang dalam presentasi 41% jadi 10%, serta 13 peserta didik dalam presentasi 59% masuk pada kriteria rendah menghadapi tingkatan dalam siklus yang ke II jadi 0 peserta didik dalam presentasi 0%. Menjadi bisa mendapatkan

kesimpulan bahwasannya menerapkan model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* mampu meningkatkan motivasi pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII 4 SMPN 1 Siman Ponorogo.

PENUTUP

Model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Siman Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tindakan dari mulai pratindakan pada siklus I dan siklus ke II secara bertahap mengalami peningkatan yang bisa dikategorikan baik, hal tersebut disebabkan model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* yang memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menggali konsep secara langsung dilapangan dan mengelaborasi dengan materi tersebut bersama kelompoknya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal. Berdasarkan pada hasil Riset PTK tentang menerapkan model pelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* dalam meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik pada pelajaran IPS Terpadu pada kelas VIII di SMPN 1 Siman Ponorogo tahun ajaran 2021/2022, memperoleh kesimpulan yaitu : Penerapan model pembelajaran *small group discussion* berbasis *outdoor study* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas VIII 4 SMPN 1 Siman Ponorogo. Bisa dibuktikan dengan data angket yang masuk dalam kategori sangat meningkat hanya 19% dari siklus I meningkat jadi 77% pada siklus yang ke II dan dibuktikan lagi dengan lembar observasi yang bisa dilihat bahwasannya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tinggi, setelah melanjutkan siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 20 siswa dengan presentase 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaluddin, Siti Nurma, 'Penerapan Metode Small Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8.1 (2020), 30
- Arisona, Risma Dwi, and Ahmad Rafid Usman, 'Pengaruh Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Mi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*,
- Christiani, A., and Mintohari, 'Penerapan Metode Small Group Discussion Dengan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.2 (2014)
- Cintami, Cintami, and Mukminan Mukminan, 'Efektivitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus of Control Di SMA Kota Palembang', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15.2 (2018), 164–74
- Dewi, Desak Made Ratna, 'Mengefektifkan Model Small Group Discussion (Diskusi Kelompok Kecil) Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Agama Hindu Peserta Didik Kelas IV Semester Dua Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD Negeri 7 Mataram', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4.2
- F34209539, Sunnah, Sri Buwono, and Endang Uliyanti, 'Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Diskusi', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2013)
- Maryam, Muhammad, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 88–97
- Putriawati, Wiwin, 'Penerapan Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Mahasiswa', *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 7.1 (2019)
- Slameto, Slameto, 'Implementasi Penelitian Tindakan Kelas', *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5.3 (2015), 47
- Suharni, and Purwanti -, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2019), 73–82

